JURNAL AZ-ZAHRA : JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM xx (xx): xx-xx (20xx)
DOI: xxxxxxxxxxxxxxxxxx

JURNAL AZ ZAHRA: JURNAL EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
(AZ ZAHRA JOURNAL: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMICS AND BUSINESS)
p-ISSN XXXX-XXXX | e-ISSN XXXX-XXXX
Home Page: http://journal.an-nur.ac.id/index.php/azzahra

ANALISIS KONTRIBUSI PETANI PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN KELUARGA DITINJAU DARI PERPEKSTIF EKONOMI ISLAM

[1] Yuli Santi [2] Muslihun, [3] Nur Hidayat
[1,2,3,]Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:
Received: xxxx xx, 20xx
Revised: xxxx xx, 20xx
Accepted: xxxx xx, 20xx
Published: xxxx xx, 20xx

Keywords:
Compensation, Performance and Islamic Economy

***Correspondence Address:**
yulisusantiokke12@gmail.com

Abstract: The development of the times in this life makes the needs in the family increase so as to encourage women to join the work. Women in Lamkunyet Village work as farmers to help support the family economy. This study aims to see the contribution of women farmers in improving the family economy from an Islamic economic perspective. This research is descriptive qualitative. The results showed that working women farmers are very helpful for the family's economic condition. And women who work as farmers in Lamkunyet village are in accordance with the Quran and Sunnah

There are many bases that make women work, the first is because women who become widows who are divorced or left dead by husbands who require women to replace the position of head of the household to earn a living to meet all the needs of their families. The second is a woman who is already married but her husband's income is not enough to meet their household needs. The three unmarried women who still live with their parents but whose parents can no longer afford to make a living. Such conditions make women take an active role in supporting the family economy.

According to law number 19 of 2013 concerning the protection and empowerment of farmers, farmers are individual Indonesian citizens and/or with their families who carry out farming in the fields of food crops, horticulture, plantations, and/or animal husbandry. Farmer is someone who is engaged in agriculture mainly by managing land with the aim of growing and maintaining crops such as rice, flowers, fruits and others in the hope of obtaining the results of these plants for their own use or selling them to others

© 2018 URPI Faculty of Education and Teacher Training
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

PENDAHULUAN

Dewasa ini seiring dengan perkembangan zaman kebutuhan keluarga semakin meningkat, sementara di sisi lain harga kebutuhan terlampau tinggi sehingga terjadi ketidakseimbangan antara pendapatan dan kebutuhan. Hal ini memicu masyarakat baik dari kalangan laki-laki maupun perempuan untuk berkerja lebih giat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Peran perempuan yang bekerja sangat berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga termasuk dalam bidang ekonomi. Dengan adanya peran ganda perempuan dapat meningkatkan penghasilan keluarga dimana hal ini akan berdampak langsung terhadap kualitas kehidupan keluarga baik dari segi kesehatan, pendidikan dan ekonomi.

Salaa menjelaskan bahwa seiring dengan perkembangan ekonomi di Indonesia yang semakin pesat membuat kebutuhan rumah tangga semakin meningkat. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang semakin meningkat mewajibkan masyarakat untuk lebih giat dalam melakukan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang lebih baik atau mendapat tambahan pendapatan. Hal ini menjadi salah satu penyebab perempuan juga ikut serta dalam meningkatkan ekonomi keluarganya. Perempuan saat ini tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, namun juga bekerja pada sektor lain di luar rumah (Akbar 2023)

Dalam keluarga suami istri harus saling berkerja sama dalam mengelola rumah tangganya, tanggung jawab suami sebagai kepala keluarga untuk mengatur rumah tangga haruslah berjalan dengan sebaik mungkin demi mensejahterakan keluarganya. Meskipun peran dan tanggung jawab dalam keluarga telah dilakukan dengan baik, namun masih terdapat keluarga yang rendah kesejahteraannya. Maka dari itu mendorong istri untuk ikut serta dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. (Daud and Marini 2018)

Banyak dasar yang membuat perempuan berkerja, yang pertama karena perempuan yang menjadi janda yang dicerai atau di tinggal mati oleh suami yang mengharuskan perempuan menggantikan posisi kepala rumah tangga untuk mencari nafkah agar terpenuhi semua kebutuhan keluarganya. Yang kedua perempuan yang sudah bersuami tetapi pendapatan suaminya belum cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka. Ketiga perempuan yang belum bersuami yang masih tinggal dengan orang tua tetapi orang tuanya sudah tidak sanggup lagi mencari nafkah. Kondisi-kondsi demikianlah yang membuat perempuan ikut berperan aktif dalam menopang perekonomian keluarganya.(Syaban 2019)

Sektor pertanian di Indonesia mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan pembangunan yaitu sebagai sumber kehidupan. Hal ini terlihat dari penyediaan lapangan kerja, penyediaan pangan dan penyumbangan devisa negara melalui ekspor. Perempuan sebagai sumber insani mempunyai hak dan kewajiban serta kesempatan yang sama dengan pria dalam pembangunan di segala bidang. Disamping itu juga berperan mengembangkan generasi muda, terutama anak-anak dan remaja dalam pembangunan manusia seutuhnya. Perempuan dalam kehidupan bermasyarakat disamping sebagai ibu rumah tangga juga sebagai tenaga kerja pencari nafkah baik untuk dirinya maupun keluarganya (Almizan 2020)

Indonesia sebagai negara agraris dimana aktifitas ekonomi masyarakatnya banyak dalam bidang pertanian didukung dengan kondisi alam yang sangat menjanjikan, sehingga tidak dipungkiri bahwa di perdesaan banyak kita temukan

masyarakat yang berprofesi sebagai petani. Hal ini dapat kita lihat dari keseharian masyarakat di perkampungan bahwa sebagian besar perempuan baik ibu rumah tangga ataupun yang belum berkeluarga berprofesi sebagai petani.(Aprianto 2018)

KERANGKA TEORITIK

Petani Perempuan dan Kontribusinya Terhadap Perekonomian Keluarga

Dalam Kamus Pertanian Umum petani juga memiliki arti yaitu orang yang menjalankan usaha tani dengan melakukan kegiatan pertanian sebagai sumber mata pencarian pokoknya. Petani adalah orang yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Secara garis besar terdapat tiga jenis petani, yaitu petani pemilik lahan, petani pemilik yang sekaligus juga penggarap, dan buruh tani. Secara umum, petani bertempat tinggal dipedesaan dan sebagian besar diantaranya, terutama yang tinggal di daerah-daerah.(Yulanda 2019)

Menurut undang-undang nomor 19 tahun 2013 tentang perlindungan dan pemberdayaan petani menyatakan petani adalah warga negara Indonesia perseorangan dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, dan atau peternakan. Petani adalah seseorang yang bergerak di bidang pertanian utamanya dengan cara melakukan pengelolaan tanah dengan tujuan untuk menumbuhkan dan memelihara tanaman seperti padi, bunga, buah dan lain-lain dengan harapan untuk memperoleh hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya ke orang lain.(Gozali and Isfa 2020)

Bahan pokok pangan tak terlepas dari hasil kerja keras seorang petani. Petani merupakan seorang penggelola tanah dengan memanfaatkan segala sumber daya hayati yang bertujuan untuk memelihara dan menumbuhkan tanaman. Petani berperan besar dalam kehidupan manusia, karena bahan dasar pangan manusia diproduksi oleh petani.

Perempuan Berperan Sebagai Petani

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan pada seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diharapkan dalam suatu pekerjaan tertentu;

1.Peran itu sulit dikendalikan;

2.Peran itu dapat dipelajari dengan cepat dan dapat menghasilkan beberapa perubahan perilaku utama.

3.Peran dan pekerjaan (jobs) itu tidaklah sama, seseorang yang melakukan satu pekerjaan bisa saja memainkan beberapa peran.

Ditinjau dari penyerapan tenaga kerja sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa perempuan lebih banyak terlibat dalam sektor kerja informal. Kondisi tersebut menjadi sangat dipahami mengingat peran. Perempuan sebagai ibu rumah tangga sekaligus bekerja membutuhkan fleksibilitas yang lebih tinggi dalam menjalankan pekerjaannya demi mewujudkan keseimbangan perannya. Tuntutan ekonomi rumah tangga yang mendesak seringkali menjadi salah satu alasan perempuan terjun dalam dunia

kerja khususnya bagi perempuan yang tinggal di daerah pedesaan. Sektor pertanian dalam kenyataannya menyediakan kesempatan kerja informal yang memberikan kesempatan kepada petani perempuan di pedesaan untuk terlibat didalamnya. Melihat kondisi ini tentunya membutuhkan langkah-langkah yang strategis untuk meningkatkan kapasitas petani perempuan dalam sektor pertanian sehingga dapat mendorong kemampuan menciptakan berbagai peluang usaha sebagai upaya pembangunan pertanian diberbagai lini yang ada.

Petani memiliki pandangan sebagai pekerjaan yang berat dan kasar bagi perempuan. Pada dasarnya konstribusi perempuan sangat dibutuhkan dalam

bidang pertanian (agribisnis) terutama dalam perumusan kebijakan. Pengaruh peranan perempuan dalam dunia pertanian berdampak cukup besar. Berdasarkan data dari FAO Focus (2009) yang dilansir oleh World Health Organization (WHO) konstribusi perempuan mampu memproduksi 60% sampai 80% pangan disebagian negara-negara berkembang dan bertanggung jawab pada sebagian produksi pangan dunia dengan kontribusi pada setiap subsistem pertanian. Jika perempuan memiliki akses, produktivitas pertanian dan rumah tangga mereka akan meningkat. Dengan begitu terjadinya peningkatan dan kestabilan pendapatan keluarga

Konsep Perempuan Bekerja dalam Islam

Bekerja sesungguhnya merupakan perwujudan dari eksistensi dan aktualisasi diri manusia dalam hidupnya. Manusia, baik laki-laki maupun perempuan diciptakan Allah dengan daya fisik, pikir, kalbu serta daya hidup untuk melakukan aktifitas pekerjaannya yang merupakan bagian dari amal shaleh .

Dalam konteks pekerjaan, banyak sekali profesi yang termasuk kedalam amal shaleh. Islam melalui Al-Quran dan Hadis perempuan dan bekerja menjadi sebuah relasi yang tidak pernah lepas satu sama lain. Mengisahkan sejarah beberapa sosok perempuan pekerja yang turut berperan aktif dalam membangun peradaban, melakukan aktifitas sosial ekonomi, politik, pendidikan serta bergelut di berbagai profesi kerja yang dinilai sesuai dan memberikan manfaat (shaleh) bagi kemaslahatan umat.

Bekerja secara umum adalah mengerjakan suatu pekerjaan dengan target menyelesaikan pekerjaan tersebut. Bekerja bukan hanya dengan tujuan untuk menghasilkan uang. Namun, bekerja juga bertujuan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Artinya perempuan dapat bekerja bukan hanya sekedar untuk menghasilkan uang tetapi perempuan bekerja untuk mengurus rumah tangganya (Nurhaliza, Hasnita, and Amanatillah 2021)

Secara Umum

Peningkatan kontribusi perempuan dalam perekonomian karena beberapa faktor, pertama: adanya perubahan pandangan dan sikap masyarakat tentang sama pentingnya pendidikan bagi kaum perempuan dan pria, serta makin didasari perlunya kaum perempuan ikut campur berkontribusi dalam pembagunan, yang kedua adalnya kemauan perempuan untuk mandiri dalam hal ekonomi yaitu berusaha untuk membiayai hidupnya dan keluarganya dengan penghasilan sendiri. Faktor lain yang menyebabkan peningkatan kontribusi perempuan dalam bekerja karena makin luasnya kesempatan kerja yang bisa menyerap kerjaan perempuan. Pada zaman modern yang kita rasakan sekarang ini tak terlepas dari kontribusi perempuan. Perempuan berperan penting dalam hal pembangunan negara. Perempuan juga ikut menyuarakan hak nya dalam berkarya.(Warisno 2020)

Manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan dituntut untuk bekerja dengan giat. Salah satu faktor yang mendorong manusia bekerja dengan giat ialah motivasi. Manusia memerlukan motivasi untuk melakukan kegiatan dengan semangat tinggi, dan dapat mendorong usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga

METODE

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang

alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Penelitian ini tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling, bahkan samplingnya sangat terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari sampling lainny.(Sugiyono; 2020)

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (Field Research). yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat. Penelitian ini menggali data yang bersumber dari instansi yang terkait yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung (Suharsimi 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Petani Perempuan dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga

Secara umum seorang suami berperan sebagai kepala keluarga yang bertugas mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan. Suami juga berperan sebagai mitra istri yaitu menjadi teman setia yang menyenangkan dan selalu ada di saat suka maupun duka dengan selalu menyediakan waktu untuk berbincang dan menghabiskan waktu senggang dengan sang istri.

Sebagai suami juga harus berperan untuk mengayomi atau membimbing istri agar selalu tetap berada di jalan yang benar. Selain menjadi rekan yang baik untuk istri, suami juga dapat membantu meringankan tugas istri, seperti mengajak anak-anak bermain atau berekreasi serta memberikan waktu-waktu luang yang berkualitas untuk anak di sela-sela kesibukan suami dalam mencari nafkah. Selain peran suami, istri juga mempunyai peran yang sangat penting, yaitu sebagai pendamping suami di setiap saat dan ibu yang siap menjaga dan membimbing anak-anaknya. Sama seperti suami, istri juga berperan sebagai mitra atau rekan yang baik dan menyenangkan bagi pasangan hidupnya. Istri dapat diajak untuk berdiskusi mengenai berbagai macam permasalahan yang terjadi dan juga berbincang tentang hal-hal yang ringan. Istri sebagai pendorong dan penyemangat demi kemajuan suami di bidang pekerjaannya.

Tidak hanya dalam rumah tangga, banyak perempuan yang berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian keluarganya dengan bekerja. Pekerjaan yang dijalani seorang perempuan ialah sebagai pengajar, tenaga medis bahkan tenaga jasa. Membagi waktu antara pekerjaan dan menggurus rumah tangga dijalani untuk meningkatkan perekonomian keluarganya.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap kontribusi petani perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga di desa Lamkunyet. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa banyaknya perempuan yang bekerja sebagai petani paruh waktu dalam meningkatkan perekonomian keluarga mereka, juga untuk membantu meringankan beban suami karena penghasilan suami mereka kurang mencukupi. Penghasilan yang mereka peroleh sebagai petani tergolong tinggi dalam meningkatkan perekonomian keluarganya, penghasilan tersebut dapat memenuhi kebutuhan pokok dan juga untuk dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Berdasarkan wawancara dengan perangkat di dapatkan informasi bahwa secara umum penduduk desanya sebagian besar bekerja sebagai petani untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, dan kebanyakan kepemilikan tanahnya adalah milik pribadi dengan sekali panen dalam setahun dan ada juga yang dua kali panen dalam setahun tetapi

tergantung kondisi air dikarenakan ketidaktersediaan irigasi di desa tersebut. ZN dan MW mengatakan bahwa hasil panen yang didapatkan oleh masyarakat desanya secara keseluruhan cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka dan kontribusi petani perempuan juga besar dalam menunjang perekonomian keluarga dengan adanya istri yang bekerja meringankan beban suami.

Sebagai sekretaris desa mengatakan bahwa selama lima tahun belakangan secara ekonomi bahwa masyarakat di desa Lamkunyet mengalami perkembangan yang tinggi hal ini bisa dilihat dari segi pembangunan rumah, sebelumnya kondisi rumah mereka umumnya semi permanen dan tidak layak huni. Disamping itu dari segi Pendidikan kebanyakan masyarakat desa Lamkunyet hanya banyak yang tamatan sekolah dasar

memiliki akses kesehatan seperti BPJS kesehatan dan struktur masyarakatnya masih teringgal. Namun lima tahun belakangan ini perkembangan sangat cepat yaitu dari segi bangunan rumah sudah permanen dan kondisi layak huni dengan ukuran rumah yang cukup besar. Kemudian dari segi pendidikan juga sudah banyak anak petani perempuan di desa Lamkunyet yang sekolah menengah keatas juga bahkan keperguruan tinggi. Petani perempuan di desa Lamkunyet juga sudah banyak menggunakan alat kontrasepsi bagi pasangan usia subur atau mengikuti program keluarga berencana. Peningkatan pendapatan petani perempuan di Desa Lamkunyet karena mulai mengubah cara bercocok tanam seperti telah menggunakan pupuk olahan pabrik yang sebelumnya hanya menggunakan pupuk kandang seadanya. Kemudian juga menggunakan alat modern seperti penggunaan mesin bajak yang sebelumnya menggunakan lembu dan cangkul yang memperlambat proses panen mereka, kemudian mereka juga sudah mengerti tentang bibit unggul sehingga sekarang petani di desa Lamkunyet sudah panen dengan masa lebih singkat sekirtar kurang 100 hari. Pemerintah desa juga rutin memberikan sosialiasi atau penyuluhan tentang tata cara bercocok tanam yang didatangkan langsung dari dinas pertanian sehingga pendapatan petani perempuan di desa Lamkunyet meningkat dan juga resiko gagal panen rendah.

Dalam melaksanakan fungsinya sebagai petani, para perempuan di Desa lamkunyet mereka melakukan pekerjaan dibantu oleh suaminya yaitu pada saat pengerjaan pemerataan tanah setelah dibajak menggunakan traktor dan mengangkat hasil panen selebihnya mulai dari menabur benih, menanam hingga panen dikerjakan sendiri oleh petani perempuan.

Bertani telah menjadi kegiatan turun-temurun bagi masyarakat di Desa Lamkunyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar, sejak kecil banyak perempuan dan laki-laki membantu orang tua dalam bertani, sehingga membuat masyarakat memahami bagaimana cara bertani. Lama bertani dari seorang petani pasti berbeda-beda antara petani yang satu dengan petani yang lainnya

Berdasarkan dari jawaban informan di atas dapat disimpulkan bahwa, para petani perempuan sepakat menyatakan bahwa bekerja sebagai petani sangat berkontribusi dalam membantu perekonomian keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Praksekti dan Rohmah berpendapat bahwa perempuan yang bekerja sebagai petani memberikan kontribusi yang besar dalam meningkatkan perekonomian keluarga juga membantu meringankan beban suami mereka. Disamping itu mereka tidak melalaikan tanggung jawab mereka di rumah sebagai ibu dan seorang istri. Dengan demikian mereka memiliki peran ganda, yaitu menjadi ibu rumah tangga dan sebagai istri yang bekerja

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti juga menanyakan beberapa

pertanyaan lain dengan pilihan jawaban Iya/Tidak yang berhubungan dengan penelitian

Dari hasil penelitian diatas, peneliti memperoleh informan sebanyak delapan petani perempuan disimpulkan bahwa:

1.Perempuan petani adalah mereka yang memiliki peran ganda dalam keluarganya yaitu sebagai Istri, Ibu dan petani

2.Perempuan petani ikut berkonstribusi besar dalam meningkatkan perekonomian keluarga meskipun bukan pencari nafkah utama dalam keluarga.

3. Perempuan petani berpengaruh besar dalam meningkatkan perekonomian keluarga yaitu hasil panen dijadikan untuk kebutuhan pokok pangan dan selebihnya dijual untuk memenuhi kebutuhan sehari – hari, pendidikan anak dan untuk kesehatan

4. Petani perempuan yang bekerja sangat membantu kondisi perekonomian keluarga, sehingga dalam penelitian keluarga informan umumnya berada pada kondisi Keluarga Sejahtera I (KS I) yaitu sebanyak 3 informan, sedangkan sisanya 5 informan dengan status keluarga sejahtera dua (II).

Tinjauan Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dari Perpekstif Ekonomi Islam

Tinjauan Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dari Perpekstif Ekonomi Islam Di Desa Lamkunyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar

Petani adalah orang yang menggantungkan hidupnya pada lahan pertanian sebagai mata pencaharian utamanya. Dalam Islam sektor pertanian adalah salah satu mata pencaharian yang dianjurkan dalam Al-Qur'an surat

Tujuan utama bekerja baik bagi laki-laki maupun bagi perempuan ialah untuk mencapai kesejahteraan.Kesejahtaraan dalam Islam itu terbagi menjadi dua yaitu:

a. Kesejahtaraan Hoelistik dan Seimbang

Yaitu kecukupan materi yang didukung terpenuhinya kebutuhan spiritual serta mencakup individu dan sosial.

b. Kesejahtaraan Dunia dan Akhirat

Bahwa manusia bekerja bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan dunia saja, tetapi bekerja sebagai amal ibadah. Kecukupan yang diperoleh di dunia merupakan untuk memperoleh kecukupkan di akhirat.

Jadi kesejahteraan dalam ekonomi Islam adalah kesejahtaraan secara menyeluruh yaitu spritual dan material. Berdasarkan wawancara yang dilakukan terhadap petani perempuan di Desa Lamkunyet bahwa mereka bekerja sebagai petani adalah untuk membantu perekonomian keluarga demi mencapai kemaslahatan. Dan hasil dari wawancara dapat disimpulkan bahwa besar kontribusi mereka sebagai petani dalam membantu perekonomian keluarga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dikemukan oleh Iswanto, Wijaya, dan Ritonga (2018) yang menyatakan bahwa, banyak perempuan yang bekerja untuk meningkatkan ekonomi keluarga, membayar hutang-hutang, serta meringankan beban suami, dampak yang diberikan ketika perempuan bekerja ialah terpenuhinya kebutuhan ekonomi keluarga dan terpenuhinya pendidikan anak Meski bekerja sebagai seorang petani, para perempuan tidak mengurangi kewajiban mereka sebagai seorang istri dan ibu di dalam keluarganya. Islam menganjurkan kita untuk berlaku adil tidak berat sebelah. Sama halnya dengan perempuan yang bekerja sebagai petani di Desa Lamkunyet mereka tetap membagi waktu

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan petani perempuan di Desa Lamkunyet maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Petani perempuan yang bekerja sangat membantu kondisi perekonomian keluarga, sehingga dalam penelitian ini

dapat disimpulkan dari total delapan informan 3 dianataranya dengan status keluarga sejahtera satu (1) dan lima informan dengan status keluarga sehajtera dua (II). Hal ini disimpulkan dari hasi wawancara dengan informan berdasarkan indikator keluarga sejatera menurut BKBN.

2. Petani perempuan di Desa Lamkunyet bekerja sebagai petani untuk membantu perekonomian keluarga demi mencapai kemaslahatan

REFERENCES

Akbar, Estelee Elora. 2023. "RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN BANK SYARIAH INDONESIA." *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan (JUMANAGE)* 2 (1): 152–57.

Almizan, Almizan. 2020. "PEMBANGUNAN EKONOMI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1 (2): 203–22. https://doi.org/10.15548/maqdis.v1i2.46.

Aprianto, Naerul Edwin Kiky. 2018. "Kontruksi Sistem Jaminan Sosial dalam Perspektif Ekonomi Islam." *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8 (2): 237–62. https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1334.

Daud, Muhammad, and Yushita Marini. 2018. "Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin." *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum* 2 (1): 29–38. https://doi.org/10.30601/humaniora.v2i1.51.

Gozali, Ammar, and Mohd Yusri Isfa. 2020. "Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Sosial Ekonomi Keluarga Di Desa Singengu Julu Kabupaten Mandailing Natal." *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)* 1 (1): 17–28. https://doi.org/10.30596/jisp.v1i1.4373.

Nurhaliza, Nurhaliza, Nevi Hasnita, and Dara Amanatillah. 2021. "Analisis Kontribusi Petani Perempuan Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Ditinjau Dari Perpekstif Ekonomi Islam (Desa Lamkunyet Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar)." *EKOBIS SYARIAH* 4 (2): 13–21. https://doi.org/10.22373/ekobis.v4i2.10051.

Sugiyono;, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. //digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43.

Suharsimi, Arikunto. 2020. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik." *Jakarta: Rineka Cipta* 134.

Syaban, Marwan. 2019. "KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM." *AL-WARDAH: Jurnal Kajian Perempuan, Gender Dan Agama* 12 (2): 131–41. https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141.

Warisno, Andi. 2020. "Implementing A Quality Learning In Schools." *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.

Yulanda, Alivia Chesa. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kopi Arabika (Studi Pada Petani Kopi Arabika Kecamatan Bumiaji Kota Batu)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 7 (2).

https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/5941.